

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan komputer pada berbagai kehidupan dengan berbagai komunitas adalah salah satu hal yang sangat penting. Bahkan bisa disimpulkan bahwa komputer merupakan media penghasil informasi, yang dapat membantu pekerjaan rumit seorang user. Tidak hanya dalam lingkungan kerja, namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan teknologi, komputer juga mengalami perkembangan baik perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Perkembangan ini juga mempengaruhi dalam hal pembuatan program aplikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Dalam hal ini, semakin luas pemanfaatan komputer dalam masyarakat. Pengolahan data yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu dan tenaga yang sangat banyak. Sehingga bila berhubungan dengan pengolahan data yang kompleks dan besar menjadi tidak efisien. Hal ini akan berdampak pada efektifitas kerja menjadi rendah, karena membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak.(Tomi, 2018)

Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut PSAK no. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat

dikatakan sebagai hasil pertanggung jawaban yang dibuat oleh pihak manajemen terhadap penggunaan atas seluruh sumber daya yang ada.

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam Neraca dapat dilihat apakah jumlah harta, hutang dan modal perusahaan bertambah ataupun berkurang, semua tergambar didalamnya. Untuk melihat apakah operasi perusahaan selama periode tertentu mengalami kerugian atau tidak, dapat dilihat dalam Laporan Laba Rugi.

Untuk menilai kinerja perusahaan diperlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.(Dwi et al., 2016)

Toko Sepatu Safir adalah suatu perusahaan dagang skala kecil menengah yang menjual berbagai macam model sepatu sandal pria dan wanita. Dalam penyimpanan datanya, Toko Sepatu Safir belum menggunakan sistem *database* untuk penyimpanan data. Mengakibatkan apabila sewaktu-waktu pemilik toko membutuhkan informasi mengenai transaksi penjualan tunai yang terjadi dan jumlah persediaan barang yang ada, maka sistem tidak dapat menyajikan secara cepat sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh informasi yang diinginkan tersebut.

Penulisan transaksi penjualan masih menggunakan nota yang ditulis tangan. Nota yang digunakan rangkap dua, nota pertama untuk pembeli dan nota kedua untuk data toko. Setiap harinya ketika toko akan tutup, diadakan perekapan hasil penjualan pada hari tersebut berdasarkan nota penjualan. kata lain, penyajian pencatatan dan

pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama. Sehingga informasi yang disampaikan kurang lengkap dan memadai, jika dokumen tersebut hilang atau rusak maka toko tidak mempunyai salinan (*backup*) dari dokumen tersebut. Hal ini nantinya akan menyulitkan toko dalam penyusunan laporan keuangan.

Belum adanya pemisahan fungsi yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang terkait, sehingga terjadi perangkapan tugas yang dijalankan oleh fungsi-fungsi yang ada. Akibatnya pengendalian intern di Toko Sepatu Safir kurang memadai.

Pengelolaan laporan yang baik tentu akan mempermudah transaksi yang dilakukan. Karena itu diperlukan perancangan sistem akuntansi penjualan tunai untuk mempermudah alur transaksi dan pengendalian intern yang baik. Dengan menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi maka semua data dan transaksi akan tersimpan pada *database* yang bisa diakses sewaktu-waktu. Oleh karena itu, dengan adanya sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas penjualan, dapat meminimalisir kesalahan pencatatan, data yang hilang, dan tidak kesesuaian antara jumlah barang yang tercatat dengan yang ada di catatan sehingga dapat mempermudah toko dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi pada Toko Sepatu Safir sebagai objek penelitian yang berjudul :

“ PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN TOKO SEPATU SAFIR DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang timbul pada Toko sepatu Safir yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi laporan keuangan sehingga mempermudah karyawan dan pemilik Toko Sepatu Safir dalam pembuatan laporan keuangan?
2. Bagaimana cara memaksimalkan kinerja karyawan dalam kegiatan transaksi agar cepat dan akurat dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan database MySql ?
3. Apakah pengaplikasian bahasa pemrograman PHP dan database MySql dapat membantu dalam membangun sistem informasi laporan keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian untuk sistem persediaan ini perlu dibuat agar tidak menyimpang dari tujuan awal maka batasan masalah dalam pembuatan sistem ini yaitu penulis hanya memfokuskan perancangan kegiatan terhadap pengolahan data transaksi pelanggan, keluar masuk barang, update stok barang dengan menggunakan

Bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL sehingga menghasilkan laporan keuangan cepat, tepat dan akurat.

1.4 Hipotesis

Dari perumusan masalah di atas dapat dikemukakan hipotesis yaitu diharapkan :

1. Dengan sistem baru yang terkomputerisasi dapat membantu dalam mengolah laporan keuangan secara cepat dan akurat.
2. Dengan adanya system informasi laporan keuangan pada toko sepatu safir dapat mempermudah karyawan dan pemilik toko dalam pembuatan laporan keuangan.
3. Dengan diterapkannya sistem informasi laporan keuangan pada Toko Sepatu Safir dalam bentuk *website* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL* diharapkan dapat membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang telah direncanakan oleh penulis yakni :

1. Dengan aplikasi pemrograman PHP membantu memudahkan proses transaksi laporan keuangan dan persediaan barang, penjualan dan pemesanan serta pembuatan laporan keuangan.

2. Merancang sistem informasi laporan keuangan berbasis aplikasi bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL
3. Mempermudah karyawan dalam pembuatan laporan bulanan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat dijadikan pedoman dan referensi dalam merancang sistem informasi laporan keuangan dan persediaan dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan database MySql.
 - b. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi laporan keuangan dan persediaan.
2. Bagi Universitas
 - a. Untuk dijadikan tambahan ilmu bagi yang membutuhkan sesuai dengan tema yang diangkat.
 - b. Sebagai media referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama akan tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.
3. Bagi Toko Sepatu Safir
 - a. Membantu mempermudah dalam setiap kegiatan transaksi yang terjadi pada Toko Sepatu Safir.
 - b. Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan dengan cepat dan akurat.

1.7 Tinjauan Umum

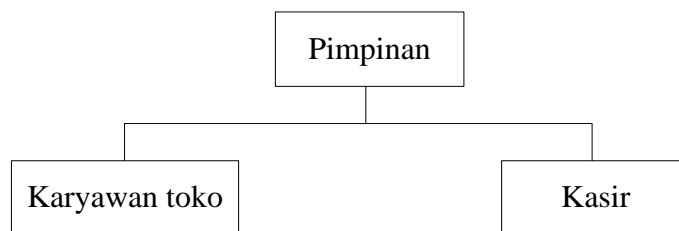
Tinjauan umum usaha ini dapat dijelaskan bagaimana usaha berjalan dari waktu ke waktu mulai dari sejarah berdirinya toko hingga struktur organisasi toko.

1.7.1 Sejarah Singkat Toko Sepatu safir

Toko Sepatu Safir berdiri pada tahun 2013 yang beralamat di JL. Kinali, Pasaman Barat. Toko Sepatu Safir adalah toko yang menjual berbagai model sepatu dan tas. Usaha ini dikelola oleh Bapak Taufik yang turun langsung dalam mengelola usahanya dan dibantu oleh istri dan karyawannya. Awalnya Toko Sepatu Safir hanyalah toko kecil namun dengan semakin meningkatnya pembeli, Toko Sepatu Safir terus berkembang dengan pesat. Pembangunan dan perluasan area penjualandilakukan seiring bertambahnya stok barang.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi dibentuk untuk menentukan posisi, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab hubungan antara manusia. Berikut gambaran struktur organisasi dari Toko Sepatu Safir pada gambar dibawah ini :



Sumber : *Toko Sepatu Safir*

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Sepatu Safir

1.7.3 Tugas Dan Wewenang Masing–Masing Bagian

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing pada Toko Sepatu Safir dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pimpinan
 - a. Memimpin, mengatur dan mengontrol usaha.
 - b. Mengawasi kinerja bawahan dalam menjalankan tugasnya.
 - c. Mengambil setiap kebijakan serta keputusan dalam Toko Sepatu Safir atas kegiatan transaksi berada ditangan pemilik.
 - d. Menentukan harga barang dan seberapa besar biaya yang harus dikeluarkan.
2. Kasir
 - a. Melayani transaksi pembelian barang pelanggan.
 - b. Melakukan transaksi kegiatan penjualan
 - c. Membuat laporan kegiatan transaksi pelayanan dan penjualan ke dalam buku.
3. Karyawan toko
 - a. Melayani pelanggan/pembeli yang datang pada saat proses pembelian berlangsung.
 - b. Membantu menyusun dan mengatur barang ke gudang saat barang datang.

- c. Mencatat transaksi penjualan pada Toko Sepatu Safir yang kemudian diberikan kepada pemilik usaha.